

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai “Analisis Pemeriksaan dan Penagihan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Cimahi”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP

Cimahi

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (7,114) > t tabel (1,985), maka H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari pemeriksaan wajib pajak (X_1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Dengan besarnya pengaruh pemeriksaan wajib pajak (X_1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) secara parsial adalah sebesar 33,0%

2. Penagihan dengan Surat Teguran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Di KPP Cimahi

Variabel X_2 memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (3,507) > t tabel (1,985), maka H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari penagihan dengan surat teguran (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak

(Y). Dengan besarnya pengaruh penagihan dengan surat teguran (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) secara parsial adalah sebesar 14,2%

3. Penagihan dengan Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Cimahi

Variabel X_3 memiliki nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung ($0,446 < t$ tabel ($1,985$), maka H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari penagihan dengan surat paksa (X_3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Dengan besarnya pengaruh penagihan dengan surat paksa (X_3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) secara parsial adalah sebesar 1,5%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan ataupun bagi penelitian selanjutnya.

5.2.1 Bagi KPP Cimahi

1. Dari hasil penelitian pemeriksaan berpengaruh paling besar terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun secara persentase masih dibawah 50% pengaruh pemeriksaan terhadap kepatuhan wajib pajak, oleh karena KPP Cimahi agar meningkatkan pemeriksaan wajib pajak agar tingkat kepatuhan wajib pajak meningkat sehingga target pajak dapat tercapai

2. Dari penelitian penagihan dengan surat teguran (X_2) mempunyai pengaruh kedua terbesar setelah pemeriksaan, dengan persentase 14%, walaupun demikian penagihan dengan surat teguran tetap memberikan kontribusi signifikan agar bisa meningkatkan pencapaian pajak, oleh karena itu penagihan dengan surat teguran harus lebih ditingkatkan lagi.
3. Dari hasil penelitian penagihan dengan surat paksa (X_3) mempunyai kontribusi terkecil dari variabel lainnya hanya 1,5%, karena pada dasarnya KPP Cimahi jarang mengeluarkan surat penagihan dengan surat paksa, tetapi Penagihan dengan surat paksa kadang sangat diperlukan untuk perusahaan yang bandel, oleh karena itu KPP Cimahi agar lebih meningkatkan penagihan dengan surat paksa, agar kepatuhan wajib pajak meningkat.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan untuk melihat “Analisis Pemeriksaan dan Penagihan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Cimahi”. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel independen lainnya sehingga diharapkan dapat menjelaskan pengaruh persentase variabel independen yang lebih besar terhadap kepatuhan wajib pajak, peneliti selanjutnya juga diharapkan agar menambahkan landasan teori yang belum digunakan dalam penelitian ini. Diharapkan juga penelitian dilakukan dengan ruang lingkup yang lebih luas, serta mencakup berbagai faktor lainnya dalam menentukan responden, seperti tempat tinggal, jumlah pendapatan, dan lainnya.